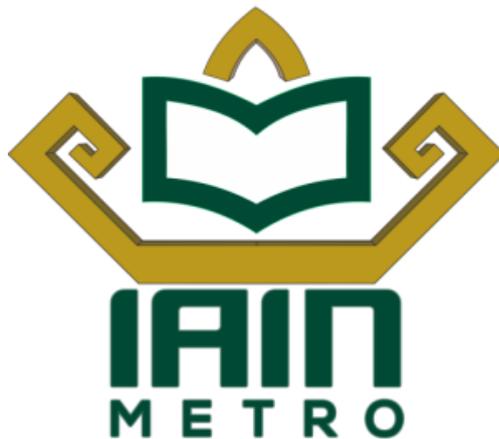


SKRIPSI

HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT AKTIVITAS KEAGAMAAN REMAJA DI DESA SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO

Oleh :

IPAN SAPUTRA
NPM. 1904012014



Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
TAHUN 1446 H / 2024 M

SKRIPSI

HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT AKTIVITAS KEAGAMAAN REMAJA DI DESA SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO

Oleh :

IPAN SAPUTRA
NPM. 1904012014

Pembimbing : Walfajri, M.Pd

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
TAHUN 1446 H / 2024 M



NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

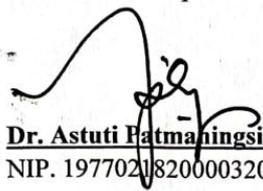
Nama : Ipan Saputra
NPM : 1904012014
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Yang berjudul : HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT AKTIVITAS KEAGAMAAN REMAJA DESA SIMBARWARIGIN KECAMATAN TRIMURJO

Sudah kami setuju dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqasyah.

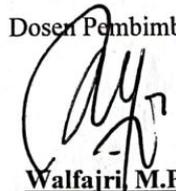
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kpi


Dr. Astuti Fatmahingsih, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Dosen Pembimbing


Walfajri M.Pd
NIP. 197706232003312003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENINGKATKAN
SEMANGAT AKTIVITAS KEAGAMAAN REMAJA DESA
SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO

Nama : Ipan Saputra
NPM : 1904012014
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Adab, dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 25 Juni 2024

Dosen Pembimbing

Walfairi, M.Pd

NIP. 197706232003312003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimil (0726) 47296,
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH

Nomor: B-011.6/10.28.A/D/PP.00.9/07/2024

Skripsi dengan Judul: Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja di Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo disusun Oleh: Ipan Saputra, NPM: 1904012014, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Jum'at, 28 Juni 2024

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Walfajri, M. Pd

Pembahas I : Wawan Trans Pujianto, M.Kom.IA

Pembahas II : Andi Rahmad, M. Sos

Sekretaris : Budi Ariyanto, M.Sos



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA
NIP. 197308011999031001

ABSTRAK

HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT AKTIVITAS KEAGAMAAN REMAJA DI DESA SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO

Oleh :

Ipan Saputra

Penelitian Hadrah sebagai media dakwah dalam meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja di latarbelakangi karena adanya kegiatan melalui kesenian hadrah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan semangat kepada generasi muda agar selalu mengingat dan mentaati Allah dan Rasul-Nya sehingga tujuan berdakwah bisa tercapai dengan maksimal. Dengan demikian remaja berpengaruh besar dalam kegiatan dakwah melalui kesenian hadrah.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini, sumber data primer berjumlah 4 orang yang terdiri dari 1 Ketua dan 3 remaja, sedangkan sumber data sekunder, peneliti mendapatkan informasi melalui dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu, pertama peran hadrah sebagai media dakwah di Desa Simbarwaringin yaitu untuk mengajak remaja supaya ingat akan kewajiban mereka sebagai umat Islam serta meningkatkan semangat para remaja dalam melaksanakan aktivitas keagamaan dengan kegiatan yang bermanfaat. Kedua, Aktivitas keagamaan remaja di Desa Simbarwaringin sangatlah positif dengan mengikuti kefgiatan hadrah rutin setiap malam jumat untuk mengisi waktu luang dengan hal yang bermanfaat.

ORINSILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IPAN SAPUTRA

NPM : 1904012014

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 Juni 2024
Yang Menyatakan



IPAN SAPUTRA
NPM. 1904012014

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

“Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya.” (Q.S Al-Ahzab : 56)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Peneliti mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih, saya persembahkan karya kecil ini kepada kalian yang telah memberikan dukungan baik materi dan non materi, serta nasihat-nasihat yang luar biasa sehingga penulis dapat selalu semangat dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Istri Tercinta yang selalu menemani dan memberikan support kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung sebagai tempat peneliti menempuh Pendidikan yang akhirnya bisa mengantarkan peneliti menuju gerbang keberhasilan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga Skripsi yang berjudul “Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja di Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA, Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Pembimbing Walfaji, M.Pd., yang telah memberikan bimbingan penulisan Skripsi serta mengarahkan dan memberikan motivasi.

Peneliti menyadari, bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, September 2023

Penulis,



Ipan Saputra
NPM.1904012014

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
ORINSILITAS PENELITIAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakan Masalah	1
B. Fokus Masalah	3
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Hadrah Sebagai Media Dakwah	7
1. Pengertian Hadrah.....	7
2. Jenis-jenis Hadrah	9
3. Macam-macam Syair Hadrah.....	10
4. Metode-metode Pembelajaran Hadrah.....	17
5. Pengertian Media Dakwah	18
6. Tujuan dari Segi Materi Dakwah	20
B. Aktivitas Keagamaan Remaja.....	20
1. Pengertian Aktivitas Remaja	20
2. Bentuk-bentuk Pembinaan Aktivitas Keagamaan	21
3. Pengertian Remaja	21
4. Karakteristik Remaja	22
5. Pengertian Remaja Masjid.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	24
B. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	28
E. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
1. Sejarah berdirinya Hadrah Anwarulmasalik	31
2. Visi dan Misi Hadrah Anwarulmasalik	33
3. Struktur Kepengurusan Hadrah Anwarulmasalik	33
4. Daftar nama Anggota Hadrah Anwarulmasalik	34
B. Pembahasan	35
1. Aktivitas Keagamaan Remaja	35
2. Hadrah Sebagai Media Dakwah	39
C. Analisa Pembahasan	41
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	44
B. Saran	44
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, Islam disebarkan dan diperkenalkan kepada umat manusia melalui kegiatan dakwah dan bukan dengan kekerasan, paksaan dan kekuatan senjata. Islam tidak menoleransi umatnya melakukan penghinaan terhadap kemanusiaan, sehingga mereka mengikuti agama Islam.¹ Islam disebut dakwah yang artinya agama disebarkan secara damai dan tidak melalui kekerasan.

Jelas bahwa dakwah tidak bersifat memaksa. Dakwah merupakan ajakan yang tujuannya hanya dapat tercapai dengan persetujuan yang tidak terbatas dari subjek Dakwah. Menurut M. Natsir, dakwah adalah upaya untuk mendorong dan menyampaikan kepada individu dan kemanusiaan secara keseluruhan konsep Islam dalam visi dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan termasuk al-amar bi al -ma'ruf an nahyu an al-munkar dengan berbagai jenis, jalur dan medianya yang diperbolehkan secara etika dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan bermasyarakat dan kehidupan bernegara.²

Tujuan Dakwah serupa dengan mewariskan ajaran Islam kepada umat manusia itu sendiri, yaitu untuk memberikan manusia kualitas aqidah, ibadah

¹ Amin, M.Mansyur, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Jakarta:Al-Amin Press, 1997),53

² Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah,2009).3

dan akhlak yang tinggi, mencapai masyarakat yang adil dan makmur dan mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam kehidupan manusia di dunia ini dan di akhirat. yang diridhoi oleh Allah SWT.

Manusia mempunyai akal dan keinginan, akal selalu mengajakmu ke arah kebaikan dan sebaliknya, keburukan selalu mengajakmu ke arah yang tidak baik. di sinilah dakwah berfungsi memperingatkannya, melihat kebaikan dan keburukan guna mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Hadrah di sini mewujudkan seni Islam dalam kegiatan dakwahnya. Dengan harapan dengan setiap ayat dan doa yang dilantunkan selama kegiatan hadrah, generasi muda dapat tertantang untuk memahami pesan-pesan keagamaan yang terkandung di dalamnya dan mengembangkan kesenian Islam.

Obyek dakwah dalam penelitian ini adalah remaja di desa Simbarwaringin. Alasan remaja dijadikan obyek dakwah karena remaja diprioritaskan sebagai obyek dakwah, karena sebagian besar remaja saat ini kurang memperhatikan agamanya. Remaja adalah pewaris negara, jika generasi muda negara kita rusak maka negara akan hancur. Masa remaja sendiri diartikan sebagai usia dimana anak sudah tidak lagi disebut anak-anak tetapi belum bisa dikatakan dewasa. Dengan demikian, masa remaja adalah umur yang menjembatani antara anak-anak dan orang dewasa. Pada usia ini seringkali terjadi perubahan-perubahan yang cepat baik secara fisik, sosial, moral, emosi, dan lain-lain. Dikategorikan remaja, mereka biasanya berusia antara 13 hingga 21 tahun.

Berdasarkan hasil Prasurvey, Kegiatan keagamaan remaja di desa Simbarwaringin kecamatan Trimurjo saat ini adalah kegiatan keislaman melalui kesenian hadrah di desa Simbarwaringin. Kegiatan keagamaan ini tidak hanya sebatas shalat saja, namun juga diisi dengan khotbah para khatib dan kegiatan keislaman lainnya, sehingga para remaja akan semakin semangat dan tidak merasa bosan. Kegiatan hadrah ini juga sering diundang oleh desa lain untuk menyebarkan dakwah dalam kegiatannya.

Kegiatan hadrah tersebut antara lain ceramah, yasinan, tahlil, shalawatan dan al-barjanji diiringi musik hadrah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan semangat kepada generasi muda agar selalu mengingat dan mentaati Allah dan Rasul-Nya. Lantunan syair hadrah dimaksudkan untuk menggugah minat remaja terhadap kegiatan tersebut, duduk berzikir dengan menyebut dan memuji nama Allah dan Rasulullah. Dengan tujuan agar remaja mencintai dan melestarikan seni Islam, serta menimbulkan rasa cinta terhadap agama dan aktivitas keagamaannya, sehingga remaja mempunyai keinginan, kesadaran dan semangat untuk mengamalkannya.

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, melihat adanya fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hadrah Sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja di Desa Simbarwaringin kecamatan Trimurjo”.

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang, maka penulis memfokuskan pada permasalahan penelitian. Fokus pada penelitian ini adalah : “Hadrah Sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja di Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo”

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah: “Bagaimana peran seni hadrah dalam meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja di Desa Simbarwaringin ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran seni hadrah dalam meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja di Desa Simbarwaringin.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperjelas tentang strategi tim hadrah dalam meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja di bidang dakwah dan ilmu komunikasi.

b. Manfaat Praktis

Dapat memberikan semangat baru dalam upaya mengajak, membimbing, dan mengarahkan para remaja untuk menjalankan kewajibannya sebagai umat islam, dalam bentuk dakwah tersebut sekaligus dapat dijadikan sebuah upaya untuk meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja pada era saat ini.

E. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat pembahasan mengenai tentang dakwah melalui seni hadrah. Adapun penelitian yang memiliki hubungan dengan dakwah dalam meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja di desa simbarwaringin trimurjo lampung tengah, sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Andra Zudantoro Nughroho (2010) dalam skripsi yang berjudul “Dakwah Islam melalui seni hadrah”. Andra menggambarkan sistem berdakwah bukan saja melalui ceramah melainkan bisa melalui kesenian yaitu seperti kesenian hadrah dengan tujuan untuk mengarahkan kepada warga masyarakat agar lebih meningkatkan religius islam.³
2. Penelitian oleh Eko pratama muslim (2017) dalam skripsi yang berjudul “Nilai dakwah dalam syair kesenian hadrah pesantren Al-Qadiriyyah”. Dalam kajian tersebut Eko mengkaji suatu event di pesantren Al-Qadiriyyah di kota kediri sebagai nilai dakwah. Dia menjelaskan bahwa respon masyarakat sangat mendukung adanya metode berdakwah dengan group hadrah, karena begitu banyak hal positif yang bisa diperoleh dari

³ Andra Zudantoro Nughroho, “*Dakwah Islam Melalui Seni Hadrah*” (Skripsi Program Srata Satu Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakrata, 2010).

pendengaran dari media seni musik hadrah terutama hal-hal yang berkaitan dengan agama islam.⁴

3. Penelitian oleh Robi Romadon (2023) dalam Skripsi yang berjudul “Nilai-Nilai Dakwah Melalui Seni Hadroh Pada Grup Riyadhatus Shalihin Pekanbaru”, dalam kajian tersebut Robi mengkaji bahwa dakwah melalui seni hadrah di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku masyarakat.⁵

⁴ Eko Pratama Muslim, “*Nilai Dakwah dalam Syai’r Kesenian Hadrah Ahbabu Al-Rasul Pesantren Al-Qadiriyyah*” (Skripsi Program Strata Satu Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kediri, 2017)

⁵ Robi Romadon, “*Nilai-Nilai Dakwah Melalui Seni Hadroh Pada Grup Riyadhatus Shalihin Pekanbaru*” (Skripsi Program Srata Satu Manajemen Dakwah UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2023).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hadrah Sebagai Media Dakwah

1. Pengertian Hadrah

Menurut Hamdy Salad seni hadrah adalah kesenian yang berasal dari agama Islam, kesenian hadrah adalah seni musik berupa lantunan sholawat yang diiringi oleh alat musik rebana dan dikemas secara maksimal untuk meningkatkan rasa kecintaan masyarakat terhadap perkembangan seni Islam. Hadrah merupakan alat musik yang bernafaskan Islami yaitu pembacaan shalawat Nabi dan iringi oleh alat tabuhan. Hadrah ber-asal dari budaya Timur Tengah lebih tepatnya dikenal Marawis dari negara asalnya. Hadrah merambah ke Indonesia, diperkirakan dibawa ke tanah Melayu sejak lama oleh para pedagang Arab, setelah itu menyebar ke seluruh nusantara, dan diperkirakan sekitar abad ke-18, hadrah masuk ke tanah Jawa.⁶

Seni hadrah tidak terlepas dari sholawat, secara umum sholawat adalah doa kepada Allah SWT untuk Nabi Muhammad SAW, juga untuk keluarga dan para sahabatnya. Jenis musik tradisional ini sering diekspresikan dalam berbagai bentuk dan gaya. Seni musik

⁶ Putri Berlian, "Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di Pondok Pesantren Nurul Ibad," *Jurnal Sahid Da'watii* Vol, 1. No, 2 (Desember 2022).30.

tradisional ini berkembang tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara-negara Asia lainnya, Timur Tengah, Afrika, Eropa dan negara-negara lain dimana umat Islam tinggal. Dalam hal ini kesenian hadrah tidak hanya dipentaskan untuk didengarkan dan dinikmati saja, tetapi juga sering dipentaskan di depan masyarakat setempat.

Selain itu, acara-acara rutin yang sering menjadi tradisi di pesantren, seperti perayaan ulang tahun pesantren, Akhirusannah dan terkadang untuk Walimatul Ursy serta penyambutan tamu atau merupakan acara rutin bagi remaja di beberapa desa. Semua itu tidak pernah meninggalkan hadrah, qasidah atau rebana hanya untuk keperluan penyempurnaan acara tersebut. Sekalipun enak didengar, seni pesantren ini tidak dimaksudkan sebagai tontonan sederhana, karena seni ini merupakan bagian dari puisi dan bukan sekedar hiburan. Hadrah mempunyai efek menenangkan pikiran dan beban, serta dapat memperbaiki perilaku manusia. Selain itu, hadrah juga menjadi sarana ekspresi atau penyemangat untuk meningkatkan akhlak dan semangat masyarakat khususnya generasi muda. Selain itu, hadrah juga dapat berfungsi sebagai media atau alat dzikir, sebagai ungkapan dan wujud rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat yang telah dilimpahkannya kepada hamba-Nya.

2. Jenis-jenis Hadrah

Banyaknya kesenian Islam yang ada di Indonesia, menjadikan keberagaman kesenian di Indonesia khususnya seni musik hadrah atau yang umum di kalangan masyarakat dengan sebutan terbangan. Adapun jenis hadrah yang populer di Indonesia berdasarkan ketukan pada rebana tersebut, adalah :

a. Hadrah al-Banjari

Hadrah Al-Banjari berasal dari Kalimantan Selatan, Indonesia, dan merupakan bagian dari budaya Banjar. Hadrah Al-Banjari biasanya dilakukan dalam rangkaian acara keagamaan seperti peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW atau acara-acara keagamaan lainnya. Pertunjukan Hadrah Al-Banjari biasanya melibatkan pembacaan dzikir, shalawat, dan pujian kepada Nabi Muhammad SAW yang diiringi oleh musik rebana (gendang), gambus, dan terkadang seruling. Jenis pukulan hadrah ini sangat pelan dalam ketukan, hal tersebut terdengar dalam ketukan pembukaan dalam suatu lagu atau syair yang dilantunkan.

b. Hadrah Pekalongan/Dema'an

Hadrah Damaan, juga dikenal sebagai Hadrah Damai, berasal dari Yaman dan telah tersebar di berbagai daerah di Indonesia, terutama di Jawa. Pertunjukan Hadrah Damaan biasanya melibatkan pembacaan dzikir dan pujian kepada Nabi

Muhammad SAW yang dilakukan secara berkelompok. Musik dalam Hadrah Damaan biasanya menggunakan alat musik tradisional seperti rebana, tamborin, dan alat musik perkusi lainnya. Jenis ketukan ini terdengar lebih cepat dibandingkan ketukan hadrah al-Banjari, akan tetapi ketukan ini tidak secepat hadrah Habsyi. Hal tersebut menjadikan jenis pukulan ini sering digunakan untuk perlombaan hadrah di kalangan grup hadrah di Indonesia.

c. Hadrah Habsyi

Hadrah Habsyi merupakan bentuk pengagungan kepada Nabi Muhammad SAW yang berasal dari masyarakat Arab-Indonesia atau keturunan Arab di Jawa. Hadrah Habsyi seringkali dilakukan dalam acara-acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW atau acara keagamaan lainnya. Pertunjukan Hadrah Habsyi melibatkan pembacaan dzikir, shalawat, dan pujian kepada Nabi Muhammad SAW yang diiringi oleh musik rebana, tamborin, gambus, dan seruling. Pukulan yang terdapat dalam hadrah habsyi ini terdengar semi cepat, dikarenakan adanya ritme di dalam lagu-lagu yang diiringi berirama cepat. Jenis ini umum digunakan di dalam majelis-majelis maulid Nabi.

3. Macam-Macam Syair Hadrah

Hadrah merupakan salah satu bentuk ungkapan cinta dan penghormatan umat islam kepada Nabi Muhammad SAW. Sholawat ini biasanya disajikan dalam bentuk lirik lagu religi yang berisi pujian-pujian kepada Nabi Muhammad SAW. Salah satu ciri khas dari sholawat Hadroh adalah penggunaan rebana sebagai alat musik pengiring. Rebana memberikan nuansa sholawat ini.

Menurut kementerian pendidikan (*Kemendikbud RI*), sholawat merupakan bentuk pujian yang sangat penting dalam budaya islam. Ia bukan hanya sekedar ungkapan syukur dan penghormtan kepada Nabi Muhammad, tetapi juga menjadi sarana silaturahmi dan kebersamaan dalam umat islam. Melalui sholawat, umat islam merasa dekat dengan Nabi dan merasakan ikatan yang kuat dalam menjalankan ajaran-nya.

Di Indonesia, sholawat Hadrah telah menjadi bagian dari budaya keagamaan. Terdapat banyak sekali jenis sholawat Hadrah yang populer, seperti lirik sholawat Hadrah “Assalamu’alaik,” Ya Asiqol Mustofa,” Jibril.” Sholawat ini seringkali dibawakan dengan lirik berbahasa Arab dan Indonsia, sehingga lebih mudah dipahami oleh masyarakat luas. Selain diiringi rebana, *Uin Sunan Ampel Surabaya* menjelaskan sholawat hadroh juga seringkali diisi dengan tarian khas yang dinamakan “roddat.” Roddat adalah gerakan tari yang diiringi dengan alunan sholawat. Gerakan-gerakan tersebut

menggambarkan penghormatan dan rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW.⁷

Berikut adalah contoh Syair Sholawat :

1. Assalamu'alaik

السَّلَامُ عَلَيْكَ زَيْنَ الْأَنْبِيَاءِ

Assalamu'alaik Zainal Anbiya

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَتَقَى الْأَتْقِيَاءِ

Assalamu'alaik Atqol Atqiya

السَّلَامُ عَلَيْكَ زَيْنَ الْأَنْبِيَاءِ

Assalamu'alaik Zainal Anbiya

السَّلَامُ عَلَيْكَ السَّلَامُ عَلَيْكَ

Assalamu'alaik Assalamu'alaik

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَحْمَدُ يَا حَبِيبِي

Assalamu'alaik Ahmad Yaa Habiibi

السَّلَامُ عَلَيْكَ طَهَ يَا طَيْبِي

Assalamu'alaik Tooha Yaa Tobiibi

السَّلَامُ عَلَيْكَ أَحْمَدُ يَا حَبِيبِي

Assalamu'alaik Ahmad Yaa Habiibi

السَّلَامُ عَلَيْكَ طَهَ يَا طَيْبِي

Assalamu'alaik Tooha Yaa Tobiibi

⁷ Adelia Martha, “Pembelajaran Musik Hadrah Al-Banjari Pada Grup El-Hasanuddin Di Desa Tebel Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo”. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, Vol. 11 No. 1, Juni 2022,11

السَّلَامُ عَلَى الْمُشَفَّعِ فِي الْقِيَامَةِ

Assalamu'alal Musyaffa' Filqiyamah

السَّلَامُ عَلَيْكَ السَّلَامُ عَلَيْكَ

Assamualaik, Assalamu'alaik

السَّلَامُ عَلَى الْمُشَفَّعِ فِي الْقِيَامَةِ

Assalamu'alal Musyaffa' Filqiyamah

السَّلَامُ عَلَى الْمُظَلَّلِ بِالْعِمَامَةِ

Assamu'alal Mudhollali Bilghomaamati

السَّلَامُ عَلَى الْمُشَفَّعِ فِي الْقِيَامَةِ

Assalamu'alal Musyaffa' Filqiyamah

السَّلَامُ عَلَى الْمُظَلَّلِ بِالْعِمَامَةِ

Assamu'alal Mudhollali Bilghomaamati

السلام على المتوج بالكرامة

Assalamu'alal Mutawwaji Bil Karomah

السَّلَامُ عَلَيْكَ السَّلَامُ عَلَيْكَ

Assalamu'alaik Assalamu'alaik

يا رسول الله يا، يا نبي يا نبي

Yaa Rosullollah Yaa Yaa Nabi Yaa Nabi

لك الشفاعة وهذا مطلبي يا نبي

Laka Syaffa'ah Wa Hadamathlabi Yaa Nabi

يا رسول الله يا، يا نبي يا نبي

Yaa Rosullollah Yaa Yaa Nabi Yaa Nabi

لك الشفاعة وهذا مطلبي يا نبي

Laka Syaffa'ah Wa Hadamathlabi Yaa Nabi

أنت المرتجى يوم الزحام

Antal Murtaja Yaumazziham

اشفع لنا يا، يا خير الأنام

Isyfa'laanaa Yaa Khoirol'anam

أنت المرتجى يوم الزحام

Antal Murtaja Yaumazziham

اشفع لنا يا، يا خير الأنام

Isyafa'lana Lana Yaa, Yaa Habiibana

لك الشفاعة يا رسول الله يا، يا نبي يا نبي

Laka Syafa'ah Ya Rosuullallah Yaa Yaa Nabi Yaa Nabi.

2. Ya Asiqol Mustofa

يَاعَاشِقَ الْمُصْطَفَى ، أَبَشِرْ بِنَيْلِ الْمُنَى

Ya asyiqol Musthofa, absyir binaylil munaa

(Wahai perindu Nabi, bergembiralah dengan harapan)

يَاعَاشِقَ الْمُصْطَفَى ، أَبَشِرْ بِنَيْلِ الْمُنَى

Ya asyiqol Musthofa, absyir binaylil munaa

(Wahai perindu Nabi, bergembiralah dengan harapan)

قَدْرَاقَ كَأْسِ الصَّفَا ، الصَّفَا ، الصَّفَا وَطَابَ وَفَدُ الْهَنَاءَا

Qod rooqo kàsush shofaa, ashshofaa, shofaa wa thoba wafdulhanaa

(Telah bersinar piala bukit Shofa, Shofa, Shofa, dan bahagialah orang yang mempunyai nasab rendah)

نُورُ الْجَمَالِ بَدَا ، مِنْ وَجْهِ شَمْسِ الْهُدَى

Nuurul jamaali badaa, min wajhi syamsil hudaa

(Cahaya keindahan muncul, dari wajah matahari sebagai petunjuk)

مَنْ فَضْلُهُ عَمَّنَا

Man fadhluhu a'mmanaa

(Yaitu orang yang keutamaannya meliputi kita)

مَنْ فَضْلُهُ عَمَّنَا ، عَمَّنَا ، عَمَّنَا

Man fadhluhu a'mmanaa, a'mmanaa, a'mmanaa,

(Yaitu orang yang keutamaannya meliputi kita, meliputi kita, meliputi kita)

وَطَابَ وَفْدُ الْهَنَاءِ

Wa thooba wafdul hanaa

(Dan berbahagialah orang yang memiliki nasab rendah)

قَدْرًا قَاسُ الصَّفَا ، وَطَابَ وَفْدُ الْهَنَاءِ

Qod rooqa kàsush shofaa, Wa thooba wafdul hanaa

(Telah bersinar piala bukit Shofa, dan bahagialah orang yang mempunyai nasab rendah)

3. Jibril

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Shallallah ala muhammad

Semoga shalawat dari Allah atas (Nabi) Muhammad.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Shallallah alaihi wasallam

Semoga shalawat dan salam dari Allah atasnya (Rasulullah).

صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Shallallah ala muhammad

Semoga shalawat dari Allah atas (Nabi) Muhammad.

صَلَّى اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

Shallallah alaihi wasallam

Semoga shalawat dan salam dari Allah atasnya (Rasulullah).

أَنْتَ شَمْسٌ أَنْتَ بَدْرٌ

Anta Syamsun Anta Badrun

"Engkau bagai matahari, engkau bagai bulan purnama."

أَنْتَ نُورٌ فَوَقَّ نُورٍ

Anta nurun fauqo nurin

"Engkau cahaya di atas cahaya."

أَنْتَ شَمْسٌ أَنْتَ بَدْرٌ

Anta Syamsun Anta Badrun

"Engkau bagai matahari, engkau bagai bulan purnama."

أَنْتَ نُورٌ فَوَقَّ نُورٍ

Anta nurun fauqo nurin

"Engkau cahaya di atas cahaya."

أَنْتَ إِكْسِيرٌ وَغَالِي

Anta iksiirun wa ghoolii

"Engkau bagaikan emas murni yang mahal harganya."

أَنْتَ مِصْبَاحُ الصُّدُورِ

Anta mishbaahush-shuduuri

"Engkaulah pelita hati."

يَا حَبِيبِي يَا مُحَمَّدُ

Ya habiibii Ya Muhammad

"Wahai kekasihku, wahai Muhammad."

يَا عَرُوسَ الْخَافِقَيْنِ

Ya 'Aruusal-khoofiqoini

"Wahai pengantin tanah timur dan barat (sedunia)."

يَا مُؤَيَّدُ يَا مُجَدِّدُ

Ya Mu-ayyad ya Mumajjad

"Wahai Nabi yang dikuatkan (dengan wahyu)."

يَا إِمَامَ الْقِبْلَتَيْنِ

Ya Imaamal Qiblataini

"Wahai Nabi yang diagungkan, wahai imam dua arah kiblat."

4. Metode-metode Pembelajaran Hadrah

Ada beberapa metode yang digunakan dalam media pembelajaran hadrah sebagai berikut :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah digunakan oleh pelatih hadrah untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran secara rinci, jelas, danurut.

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan oleh pelatih ketika memberikan penjelasan tentang permainannya, yang kemudian pelatih memberi contoh tentang materi praktek yang akan dipelajari,

c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab dilakukan oleh pelatih yaitu tepat ketika berlangsungnya proses pelatihan, dimana pelatih memberikan penjelasan dan contoh dengan demonstrasi.

d. Metode Tugas

Metode tugas dilakukan oleh pelatih ketika ketika pelatihan selesai, pelatih memberikan tugas untuk tetap mengembangkan permainannya.

e. Metode Latihan Atau *Drill*

Metode latihan atau *drill* melengkapi metode yang telah diterapkan sebelumnya.

5. Pengertian Media Dakwah

Kata media berasal dari bahasa Latin, median, yang merupakan bentuk jamak dari medium. Secara etimologi yang berarti alat perantara. Wilbur Schramn mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pengajaran. Secara lebih spesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi

pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video kaset, slide, dan sebagainya.⁸

Sedangkan Dakwah adalah dakwah adalah Suatu kegiatan mengajak atau menyeru umat manusia agar berada di jalan Allah (sistem Islam) yang sesuai fitrah, baik secara lisan, tulisan atau kegiatan nalar

dan perbuatan. Dengan demikian hakikat dakwah pada dasarnya merupakan upaya mengajak dan mengembalikan manusia pada fitrah secara integral.⁹ Seperti dalam firman Allah SWT dalam Q.S Ali Imran ayat 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”¹⁰

Media dakwah mengacu pada perangkat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerimanya. Zaman modern seperti saat ini, seperti televisi, video, kaset, majalah dan surat kabar (Wardi Bachtiar, 1997: 35). Seorang da'i tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk mencapai tujuan mereka secara efektif dan efisien,

⁸ Aminuddin, “Media Dakwah”, *Al-Munzir* Vol 9, no. 2 (November 2016).346.

⁹ Asep Muhyiddin dan Agus Ahmad Safei, “*Metode Pengembangan Dakwah*”, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), cet,I,23.

¹⁰ Departemen Agama RI, AL-Qur‘an dan Terjemahnya

para da'i harus diorganisir komponen (elemen) dakwah dengan benar dan tepat. Salah salah satu komponennya adalah media dakwah.¹¹

Dakwah melalui hadrah dapat memungkinkan terwujudnya seni islam yang menggetarkan hati, jiwa, dan pikiran. Hadrah bisa menjadi sarana dakwah untuk kesajahteraan umat manusia di dunia. Tentunya untuk meningkatkan aktivitas keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, kita harus memahami bagaimana nilai agama yang diterapkan melalui sarana media dakwah hadrah.

Dengan demikian yang dimaksud dengan media dakwah adalah sebagai suatu sarana atau alat yang menentukan keberhasilan suatu dakwah itu sendiri. Dalam hal ini, hadrah sebagai media dakwah bagi kalangan remaja merupakan suatu sarana yang sangat penting dalam membina diri dan sebagai media dalam mensyiarkan ajaran agama islam.

6. Tujuan dari Segi Materi Dakwah

Tujuan dakwah dilihat dari objek maupun materi yang disampaikan, hal ini sangat tergantung pada kualitas da'i serta perencanaan dakwah yang matang. Tujuan yang dipaparkan tersebut memang lebih bersifat ideal dibandingkan pelaksanaan dakwah. Walaupun demikian, dalam pelaksanaan dakwah merupakan suatu keharusan untuk menetapkan suatu tujuan terlebih dahulu. Karena

¹¹ Irzum Farihah, "Media Dakwah Pop," *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* Vol,1.No,2 (Juli 2013).29.

dengan tujuan yang jelas dapat memudahkan usaha untuk melaksanakan kegiatan dakwah.¹²

B. Aktivitas Keagamaan Remaja

1. Pengertian Aktivitas Keagamaan

Keagamaan adalah hal yang berkaitan dengan aturan Tuhan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Terkandung didalamnya ialah ikatan agama mengandung arti ikatan-ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan ini mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari dan ikatan itu berasal dari kekuatan yang lebih tinggi dari manusia itu sendiri. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas keagamaan adalah kesibukan mengerjakan berbagai kegiatan yang Islami yang dilakukan oleh seseorang pada waktu-waktu tertentu.¹³

2. Bentuk-bentuk Pembinaan Aktivitas Keagamaan

Pembinaan aktivitas keagamaan remaja yang dimaksudkan di sini adalah usaha yang direncanakan secara sistematis berupa bimbingan, pemberian informasi, pengawasan dan juga pengendalian untuk peningkatan kualitas para remaja, khususnya dalam hal keagamaan dalam menciptakan sikap mental dan pengembangan

¹² Abdillah, "*Ilmu Dakwah*" (PT. Raja Grafindo Persada, Depok 2018), 167.

¹³ Azizy, Ahmad Qodri, "*Islam dan Permasalahan Sosial*", (Yogyakarta: Mencari jalan keluar, 2000), 80.

potensi yang positif sehingga terbentuk keberagaman yang baik pada diri remaja tersebut.

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di masyarakat dalam rangka pembinaan keberagaman remaja dilaksanakan melalui kegiatan hadrah sebagai media untuk berdakwah di dalam masyarakat.¹⁴

3. Pengertian Remaja

Masa remaja atau dewasa muda berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang berarti “tumbuh” atau “tumbuh menuju kedewasaan”. Remaja berasal dari kata latin *adolensence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolensence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik (Hurlock, 1992). Pada masa ini sebenarnya tidak mempunyai tempat yang jelas karena tidak termasuk golongan anak tetapi tidak juga golongan dewasa atau tua.¹⁵

Dapat ditarik kesimpulan bahwa masa remaja adalah masa peralihan periode anak-anak menuju periode dewasa yang ditandai perubahan biologis, psikologis dan sosioekonomi secara bertahap. Adapun berapa lama periode remaja ini berlangsung tergantung pada

¹⁴ Ermis Suryana dan Maryamah, “Pembinaan Keberagaman Siswa Melalui Pengembangan Budaya Agama”, *Jurnal Ta'dib*, Vol. XVIII, No. 02, November 2013, 179.

¹⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, “*Psikologi Remaja*”, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2007), 24-25.

faktor internal yakni perkembangan karakter individu, serta faktor eksternal seperti faktor sosial, budaya dan sejarah.

4. Karakteristik Remaja

Pada tahun 1974, who memberikan definisi tentang remaja yang lebih bersifat konseptual. Dalam definisi tersebut dikemukakan 3 kriteria yaitu biologi, psikologi, dan sosial ekonomi, sehingga secara lengkap definisi tersebut berbunyi sebagai berikut :

- 1) Individu berkembang pada saat pertamakali dia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai ia mencapai kematangan seksual biologis.
- 2) Individu mengalami perkembangan psikologi dan pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa (psikologi)
- 3) Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri (sosial-ekonomi) ¹⁶

5. Pengertian Remaja Masjid

Remaja Masjid adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim yang aktif dan beribadah Shalat berjamaah di Masjid. Karena keterikatannya dengan Masjid, maka peran utamanya tidak lain adalah memakmurkan Masjid. Ini berarti, kegiatan yang berorientasi pada Masjid selalu menjadi program utama.

Aktivitas Keagamaan Remaja selalu berkaitan dengan kegiatan yang positif yang mengandung nilai-nilai islam, salah satu contohnya

¹⁶ Sarlato wirawan, *Psikologi Remaja*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada,2008),53.

adalah remaja masjid yang dimana para remaja mempunyai peran utama untuk membantu berjalannya kegiatan islam di suatu tempat. Salah satu contohnya adalah menggunakan hadrah sebagai media dakwah yang ada di desa Simbarwaringin.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) menggunakan pendekatan kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari survei individu dan observasi.¹⁷ Penelitian lapangan adalah survei yang mengumpulkan datanya di lapangan ,seperti komunitas dan organisasi masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan penelitian lapangan kualitatif dengan mengumpulkan data yaitu dari Masyarakat.

Berdasarkan dengan masalah yang diteliti, penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis.¹ Sedangkan Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulisan atau lisan orang, atau perilaku yang dapat diamati.¹⁸

¹⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.26

¹⁸ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta, Sukses Offset, 2010), h.175

Berdasarkan dari uraian di atas, penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif yang mana di dalam penulisan proposal ini menggambarkan fakta yang ada dengan cara yang sistematis dan akurat yaitu tentang Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Di Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo.

B. Sumber Data

Data adalah hasil yang terekam dalam bentuk fakta, angka, dan kata-kata yang digunakan sebagai bahan untuk menyusun suatu informasi. Berdasarkan pemahaman ini, peneliti memperoleh data untuk menarik kesimpulan dari beberapa topik dalam penelitian. Peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data diambil langsung dari sumber utama.¹⁹

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini, yaitu ketua hadrah Anwarull Masalik dan 3 orang remaja desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo.

¹⁹ Dwi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), h 87.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dikumpulkan atau diperoleh dari sumber yang ada oleh peneliti dan dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.²⁰ Sumber data sekunder dimaksudkan untuk membantu penulis mengungkapkan data yang penulis butuhkan untuk penelitian dan untuk membuat sumber data primer lebih lengkap. Data sekunder yang digunakan peneliti berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan sumber lain yang tentunya sangat membantu dalam pengumpulan data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode untuk melengkapi bukti penelitian. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai berikut:²¹

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, yaitu pertanyaan dan jawaban lisan di mana dua orang atau lebih secara fisik saling berhadapan, dan pewawancara mencari persepsi, sikap, dan ide dari responden terkait dengan

²⁰ Rahmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2010), h 10.

²¹ Kusumastuti Adhi dan Mustamil Khoiron Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Karawang Barat: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019),122.

masalah yang dihadapi. Saat melakukan wawancara, ada dua jenis wawancara yang biasa dilakukan: wawancara bebas terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terstruktur untuk menghindari masalah yang menyimpang dari masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

2. Observasi

Metode observasi adalah proses pengumpulan data dengan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan tempat penelitian yang berhubungan dengan pembinaan moral remaja yang tak terungkap dalam metode wawancara.²²

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data tentang masalah atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lainnya. Dokumentasi yang diperlukan untuk penelitian ini berupa kegiatan terkait penunjang dalam penelitian

D. Teknik Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai validitas atau reliabilitas data adalah dengan triangulasi. Teknik triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan dengan waktu yang berbeda.

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta : Rineka Cipta, 2010), h 190.

Pada penelitian ini menggunakan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.²³

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

²³ Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021),190.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data dieproleh, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Yang dimaksud analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan cara Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka data itu perlu untuk dicatat secara teliti dan rinci.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara menghubungkan data dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta tujuan yang hendak dicapai.²⁴

²⁴ *Ibid*, 106.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Hadrah Anwarulmasalik

Sejarah singkat berdirinya Risma Anwarulmasallik di mulai dari ustadz Muchsin pulang dari ponpes di jawa tahun 2015 di kelurahan Simbarwaringin rt/rw 07/02. Ustadz Muchsin melihat pergaulan muda mudi Simbarwaringin yang kurang berakhlak dan berakibat melakukan kegiatan yang negatif. Beriringnya waktu Ustadz Muchsin mengikuti dalam pergaulan muda mudi untuk memahami sifat dan karakter muda mudi tersebut untuk memudahkan dalam berdakwah.

Seketika itu Ustadz Muchsin mengajak beberapa orang yang memang mempunyai peran/power kepada muda mudi untuk mengadakan kegiatan yang positif seperti halnya mendirikan majelis zikir wata'lim. Berjalannya waktu majelis tersebut diminati oleh kaula muda sehingga anggota semakin banyak dan mempunyai ide untuk mendirikan kesenian hadrah untuk mempermudah berkembangnya dalam berdakwah

Di awali dengan bekerja para muda-mudi untuk mendapatkan uang dan hasil uang tersebut di pergunakan untuk membeli alat-alat hadrah, ketika alat hadrah sudah ada maka dengan itu ustadz

muchsin mencari pelatih untuk mengetahui cara bermain seni hadrah, pelatih tersebut di dapat dari pondok pesantren Riyadlatul Ulum yang beralamat di batanghari sekampung lampung timur. Ketika itu juga para muda-mudi berlatih dengan bersungguh-sungguh semakin lama mereka bisa, ketika sudah bisa mereka membutuhkan nama yang baik untuk group seni hadrah ini maka dengan itu ustadz muchsin bertanya-tanya kepada tokoh agama dan sesepuh yang berada di tempat Simbarwaringin, diantara kiyai Makasin dan di beri nama Anwarulmasallik berdirinya seni hadrah ini kurang lebih 2016 untuk tanggal dan bulan saya lupa mas. Untuk yang resmi atau di Sahkan pada tanggal 20-Januari-2017.

Seiringnya berjalan waktu para peminat hadrah terutama orang tua yang senang mendengarkan lantunan sholawat dan musik dari seni hadrah, dan mengingat anak-anak mereka yang mengikuti kegiatan yang positif maka dari rumah kerumah mereka bisa tampil sepertihalnya acara-acara khitanan, pernikahan, walimatul tasmiah, syukuran anak lahir,dan sebagainya. Dan risma anwarulmasallik tersebut mengadakan rutinan di setiap malam jum'at untuk mengasah atau melatih kegiatan-kegiatan dalam kesenian hadrah itulah sejarah singkatnya didirikannya risma Anwarulmasallik.

2. Visi dan Misi Hadrah Anwarulmasalik

- a. Visi : Membentuk para remaja yang teguh dalam prinsip jamaliah sebagai kader ahlul sunah wal jama'ah.
- b. Misi : Mengembangkan atau meningkatkan kopetensi risma melalui pembekalan moral,skill,seni,dan penguatan dibidang ilmiah.

3. Struktur kepengurusan Hadrah Anwarulmasalik

Organisasi adalah sekumpulan orang yang secara bersamaan melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan adanya tujuan maka segala sesuatu yang dikerjakan akan menjadi tanggung jawab bagi setiap personil, dan adanya struktur organisasi segala kegiatan akan tersusun dengan rapi serta akan mempermudah dalam mencapai tujuan. Struktur organisasi yang ada di jamaah hadrah Anwarulmasalik terdiri dari :

- a. Pelindung : Lurah Simbarwaringin
- b. Penasihat : 1. Kiyai Leksono
2. Kiyai Makhasin
3. Bapak Bayan Darno RW 2
4. Bapak Gunawan RT 7
- c. Pembina : 1. Ustadz Muchsin
2. Ustadz Agus Riyanto
3. Ustadz Tarmidzi
- d. Ketua : Ustadz Muchsin

- e. Wakil Ketua : Farhand Dwi Kusuma
- f. Sekretaris : Ali Mansur
- g. Bendahara : Wiwik Nuhidayati
- h. Humas : Iqbal Permadi, Tegar, Fahrul, Ahmad
Fadilah, Abid

4. Daftar nama anggota Hadrah Anwarulmasalik

NO	NAMA	JABATAN
1	Muchsin	Ketua
2	Farhand	Anggota
3	Tarmidzi	Anggota
4	Ahmad Fadilah	Anggota
5	Fahrul	Anggota
6	Iqbal	Anggota
7	Abid	Anggota
8	Alan	Anggota
9	Deta	Anggota
10	Rafi	Anggota
11	Agus	Anggota

B. Pembahasan

1. Aktivitas Keagamaan Remaja

Aktivitas Keagamaan Remaja selalu berkaitan dengan kegiatan yang positif yang mengandung nilai-nilai islam, salah satu

contohnya adalah remaja masjid yang dimana para remaja mempunyai peran utama untuk membantu berjalannya kegiatan islam di suatu tempat.

Salah satu aktivitas keagamaan remaja di Desa Simbarwaringin adalah menggunakan seni hadrah. Terlihat ada semangat yang tinggi dari para remaja, meskipun kegiatan rutin hadrah hanya dilaksanakan setiap malam jumat, namun semangat dan atusias dari remaja tersebut sangatlah tinggi.

Kegiatan hadrah ini dilakukan setiap malam jumat ba'da isya bertempat di masjid. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ustadz Muchsin :

“Setiap malam jumat diadakan agenda rutin yaitu hadrah yang beranggotakan 11 orang dengan di selingi shalawat, ta’lim maupun mengaji. Menggunakan alat-alat hadrah seperti Darbuka, Bass, Tam, Rebana. Kegiatan aktivitas keagamaan tersebut diadakan supaya remaja dapat menambah kecintaan kepada Nabi SAW dan dapat melestarikan budaya yang sudah ada sejak dahulu, semenjak ada kegiatan rutin ini juga masyarakat dan remaja masjid lebih rajin melaksanakan shalat dan kegiatan keagamaan lainnya”²⁵



Gambar 1.1 Alat musik hadrah

²⁵ Ustadz Mucshin, “Data Wawancara”, (Desa Simbarwaringin, 2 Mei 2024)



Gambar 1.2 Kegiatan rutin setiap malam jum'at

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Fahrul selaku remaja yang mengikuti kegiatan hadrah :

“Kegiatan atau aktivitas keagamaan rutin yang ada di group hadrah ada zikir sholawat, Rutinan yasinan, dan belajar mengaji, yang hadir di kegiatan ini rata-rata remaja masjid yang berjumlah 20 orang, terkadang hanya di hadiri 11 orang yang berasal dari anggota hadrah tersebut. Disini kita banyak belajar tentang agama dan tentunya ke hal-hal yang positif”.²⁶

Pak Gasis selaku Masyarakat simbarwaringin merasa sangat senang karena dengan adanya kegiatan hadrah menjadikan banyak remaja masjid yang mengikuti kegiatan positif, ia mengatakan :

“Saya sangat senang dengan diadakannya kegiatan hadrah rutin setiap malam jum'at. Karena dengan adanya kegiatan tersebut, remaja jadi bisa beralih dari kegiatan yang negatif atau gadget nya, melalui kegiatan tersebut remaja bisa sambil belajar tentang agama lebih dalam lagi, dan juga bisa lebih rajin mengerjakan shalat 5 waktu berjamaah di masjid, intinya kegiatan ini sangat berpengaruh penting

²⁶ Fahrul, “Data Wawancara”, (Desa Simbarwaringin, 4 Mei 2024)

bagi aktivitas keagamaan di kalangan remaja maupun Masyarakat di desa Simbarwaringin”.²⁷

Abas selaku remaja yang mengikuti hadrah juga mengatakan :

“Kegiatan yang ada di group hadrah. Mengisi acara-acara khitanan, marhabanan tasyakuran pemberi nama bayi, dan acara-acara pernikahan dengan kesenian islami yaitu bersholawat, dengan menggunakan alat musik hadrah seperti ”.²⁸



Gambar 1.3 Kegiatan Marhabanan

Dengan diadakannya kegiatan remaja di Desa Simbarwaringin, Windarsah selaku masyarakat mengungkapkan hal yang sama dengan Pak Wasis :

“Dengan diadakannya kegiatan hadrah tersebut, remaja bisa memanfaatkannya sebagai media berdakwah, yaitu salah satunya seperti mengisi acara kegiatan khitanan dan tasyakuran. Mereka tidak hanya mengisi dengan musik dan lagu hadrah, tapi ada kegiatan keagamaannya seperti ceramah di waktu acara tersebut”.²⁹

Farhand selaku remaja merasa sangat bersyukur karena waktu mereka tidak terbuang sia-sia, mereka bisa menambah wawasan, ia juga mengatakan :

”Karena dengan adanya kegiatan hadrah menjadi terobosan untuk menarik minat semangat anak-anak muda untuk belajar

²⁷ Gasis, “Data Wawancara”, (Desa Simbarwaringin, 30 Juli 2024)

²⁸ Abas, “Data Wawancara”, (Desa Simbarwaringin, 5 Mei 2024)

²⁹ Widarsih, “Data Wawancara”, (Desa Simbarwaringin, 30 Juli 2024)

bershalawat sebagai media dan jembatan untuk anak-anak muda mengasah bakat lewat kegiatan hadrah tersebut”.³⁰

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Abas :

“Yang membuat hadrah efektif sebagai media dakwah dalam meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja. Menurut saya hadrah itu tidak jenuh dan tidak tegang. Kajian-kajian syairnya berisi pembelajaran intinya isinya mengaji maknanya belajar mengaji. Dan membuat kita merasa lebih dekat dengan nabi muhammad SAW”.³¹

Karena didalam kegiatan hadrah bukan hanya sekedar memainkan alat musiknya saja melainkan remaja bisa belajar lagu-lagu islami, bermain teater islam, membaca albarjanji ataupun kegiatan islami lainnya, dan dari kegiatan tersebut timbullah rasa semangat para remaja untuk belajar keagamaan. Sehingga kegiatan hadrah ini sangat berhasil dalam menarik minat semangat keagamaan remaja di Desa Simbarwaringin.

2. Hadrah Sebagai Media Dakwah

Media dakwah adalah sebagai suatu sarana atau alat yang menentukan keberhasilan suatu dakwah itu sendiri. Dalam hal ini, hadrah sebagai media dakwah bagi kalangan remaja merupakan suatu sarana yang sangat penting dalam membina diri dan sebagai media dalam mensyiarkan ajaran agama islam.

Seperti yang di sampaikan oleh Ustadz Muchsin selaku ketua Hadrah, bahwa strategi dakwah yang digunakan dalam menarik

³⁰ Farhand, “Data Wawancara”, (Desa Simbarwaringin, 3 Mei 2024)

³¹ Abas, “Data Wawancara”, (Desa Simbarwaringin, 5 Mei 2024)

minat remaja dalam mengikuti kegiatan aktivitas keagamaan di Desa Simbarwaringin adalah dengan menggunakan musik hadrah :

“Dengan memperkenalkan musik hadrah remaja bisa meminimalisir kegiatan negatif, media dakwah disini biasanya disampaikan melalui lagu hadrah shalawat, media dakwah yang lain yaitu tausyiah keagamaan, sehingga remaja mempunyai kegiatan positif dan remaja juga mempunyai akhlak dan pribadi yang lebih baik”.³²

Dengan memiliki kemampuan bershalawat dan memainkan musik hadrah akan menunjang tercapainya dakwah dalam mengajak remaja melaksanakan aktivitas keagamaan di Desa Simbarwaringin, ditambah lagi di era sekarang sudah banyak lagu hadrah yang modern sehingga tidak akan membosankan.

Didalam hadrah juga banyak kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya, seperti yang disampaikan oleh Ustadz Muchsin selaku ketua hadrah :

“di Desa Simbarwaringin tidak hanya bershalawat saja, tapi ada kegiatan keagamaan lainnya yang diadakan setiap malam Jum’at seperti Ta’lim maupun mengaji, dan pengajian akbar, sehingga bisa menarik dari kalangan umum maupun remaja untuk punya banyak waktu untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat”.³³

Meskipun awalnya sedikit yang memiliki minat untuk mengikuti kegiatan tersebut, namun sekarang ini anggota jamaah Hadrah Anwarull Masalik di Desa Simbarwaringin sudah semakin bertambah. Seiring berjalannya waktu, banyak warga di Desa Simbarwaringin yang menyukai serta mendukung kegiatan

³² Ustadz Mucshin, “Data Wawancara”, (Desa Simbarwaringin, 2 Mei 2024)

³³ Ustadz Mucshin, “Data Wawancara”, (Desa Simbarwaringin, 2 Mei 2024)

tersebut. Seperti yang di jelaskan oleh Farhand selaku anggota

Hadrah Anwarull Masalik :

“Sebelum saya tahu tentang kegiatan itu saya ragu mau ikut atau tidak. Tapi setelah saya dengar dari teman-teman dan tetangga saya yang ikut kegiatan tersebut kegiatannya pun sangat positif dan akhirnya saya memutuskan untuk bergabung di Hadrah Anwarull Masalik. Selain kita meningkatkan keimanan kepada Allah SWT, kegiatan tersebut juga membuat kita harus meyiarkan tentang agama Islam walaupun hanya lewat hadrah”.³⁴

Fahrul mengatakan hal yang sama :

“Yang membuat hadrah berbeda dari keagamaan lainnya yang saya ikuti. Hadrah tidak tegang atau hadrah lebih santai dan asyik karena hadrah tidak berpaku kepada ceramah saja seperti adanya sholawat yang membuat kita para remaja semakin senang dan merasa dekat kepada nabi kita muhammad SAW”.³⁵

Abas pun mengatakan pengalamannya selama mengikuti kegiatan hadrah :

“Kalau menurut saya, yang membuat hadrah berbeda dari keagamaan lainnya yang saya ikuti. Sangat berbeda mas, berbeda karena menyampaikan dakwah dengan menggunakan media menggunakan alat beda seperti tausiyah secara langsung kan tidak menggunakan media alat musik kalau hadrah kan menggunakan musik familiar juga tidak hanya orang tua,remaja,dan anak-anak pun suka begitu lo mas. Makannya hadrah ini itu tadi berbeda,kalau hanya ceramah kan langsung apa adanya cermah tanpa adanya iringan atau lantunan-lantunan musik. Berbeda dengan hadrah yang hampir mencakup semuanya ada cermahnya ada sholawatnya yang diiringi alat musik hadrah”.³⁶

³⁴ Farhand, “Data Wawancara”, (Desa Simbarwaringin, 3 Mei 2024)

³⁶ Fahrul, “Data Wawancara”, (Desa Simbarwaringin, 4 Mei 2024)

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa hadrah sebagai media dakwah untuk meningkatkan semangat aktivitas keagamaan Hadrah Anwarull Masalik ini dapat berhasil dan mencapai tujuan. Karena banyak kegiatan positif yang bisa membawa remaja lebih semangat lagi dalam kegiatan tersebut.

C. Analisa Pembahasan

Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja

Aktivitas Keagamaan remaja di Desa Sidodadi sudah semakin berkembang, dan jumlah anggota hadrah pun sudah meningkat. Walaupun belum semua remaja yang ada di Desa Simbarwaringin mengikuti kegiatan hadrah tersebut namun sudah banyak masyarakat yang merespon positif kegiatan tersebut dan mendukung aktivitas hadrah tersebut.

Tujuan kegiatan hadrah di Desa Simbarwaringin yaitu untuk mengajak para remaja supaya ingat akan kewajiban mereka sebagai umat Islam serta meningkatkan semangat para remaja dalam melaksanakan aktivitas keagamaan sesuai dengan yang diajarkan dalam syari'at Islam dan mengisi waktu luang mereka dengan hal yang positif. Karena tujuan manusia hidup di dunia tidak lain

adalah untuk mengabdikan kepada Allah dan Rasulullah, mempertebal keimanan, menjalin kemasyarakatan dengan baik, serta adanya kesadaran dalam beribadah.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa anggota dan ketua hadrah menunjukkan bahwa aktivitas dakwah jamaah hadrah ini dapat meningkatkan semangat remaja Desa Simbarwaringin. Beberapa remaja yang menjadi anggota jamaah hadrah tersebut menunjukkan sikap yang sesuai dengan sikap-sikap yang menunjukkan adanya semangat dari para remaja tersebut, hal tersebut bisa dilihat dari:

- d. Remaja yang selalu aktif dan hadir setiap ada aktivitas keagamaan yang dilaksanakan jamaah hadrah Anwarull Masalik.
- e. Adanya semangat untuk belajar, banyaknya kendala yang menghambat berjalannya kegiatan tidak membuat pesimis para anggota jamaah untuk selalu belajar dari kesalahan dan selalu memperbaikinya.

Hasil dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya dakwah yang disampaikan melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan di dalam jamaah hadrah Anwarull Masalik sangat membantu meningkatkan semangat dari dalam diri para remaja untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas keagamaan serta berupaya

membenahi akhlak remaja Desa Simbarwaringin yang dulunya kurang baik secara berangsur-angsur berubah menjadi lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian secara seksama terhadap Hadrah Sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan diadakannya kegiatan hadrah remaja bisa menambah wawasan tentang cara menyampaikan dakwah menggunakan media hadrah.
2. Peran hadrah sebagai media dakwah di Desa Simbarwaringin sangatlah penting, yaitu untuk mengajak remaja supaya ingat akan kewajiban mereka sebagai umat Islam serta meningkatkan semangat para remaja dalam melaksanakan aktivitas keagamaan dengan kegiatan yang bermanfaat.
3. Aktivitas keagamaan remaja di Desa Simbarwaringin sangatlah positif dengan mengikuti kefgiatan hadrah rutin setiap malam jumat untuk mengisi waktu luang dengan hal yang bermanfaat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang disajikan, maka saran yang dapat penulis ajukan terkait dengan topik penelitian yaitu :

1. Agar kegiatan seni hadrah dapat disebarluaskan lagi untuk kegiatan-kegiatan keagamaan oleh remaja masjid, pengurus masjid, dan perangkat desa
2. Supaya seni hadrah dijadikan media dakwah dikalangan anak-anak atau orang dewasa
3. Para remaja yang mengikuti kegiatan hadrah harus istiqomah dan semangat agar selalu mendapatkan limpahan rahmat dan berkah oleh Allah SWT.
4. Remaja harus bisa menjadi penerus dalam menyampaikan dakwah melalui media manapun khususnya media kesenian hadrah. Supaya dakwah yang disampaikan dapat tersampaikan dengan baik dan menyebar ke semua masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, *Ilmu Dakwah*. PT. Raja Grafindo Persada, Depok 2018.

Adhi, Kusumastuti, dan Mustamil Khoiron Ahmad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Karawang Barat: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.

Amin, Muliaty. *Metodologi Dakwah*. Makasar, Samarata Gowa: Alaudin University Press, 2013.

Amsa Syarifudin, dan Farhan Hamim. Peranan Aktivitas Keagamaan dalam Membina Moralitas Remaja Masjid At-Taqwa di Dusun Ngering Sukoanyar Cerme Gresik. *Jurnal TAMADDUN*. Vol 20, No. 2. 2019.

Aminuddin. Media Dakwah. *Jurnal Al-Munzir*. Vol 9, no. No 2, 2016.

Berlian, Putri. Hadrah Sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Aktivitas Keagamaan Di Pondok Pesantren Nurul Ibad. *Jurnal Sahid Da'wati*. Vol, 1. No, 2, 2022.

Djoko, Subagio, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Farihah, Irzum. Media Dakwah Pop. *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*. Vol,1.No,2, 2013.

Fiantika, Feny Rita, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang Sumatera Barat: : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Latifi, Ahmad Safiq, dkk. Pengaruh Aktivitas Keagamaan terhadap Perilaku Sosial Remaja Usia 13-18 Tahun di Blok 1 Desa Gembongan Induk Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon. Al-Tarbawi Al-Haditsah : *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1, 2018.

- Mahamboro Amin. Media Pembelajaran Hadrah. *Jurnal Pendidikan Seni Musik*, 2016.
- Nasr Seyyed Hossein, *Spiritualitas Dan Seni Islam*, Bandung: Mizan, 1993.
- Nur Ahyani, Latifah, dan Dwi Astuti. *Buku Ajar Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Badan Penerbit Universitas Muria Kudus, 2018.
- Suryana Ermis dan Maryamah, Pembinaan Keberagaman Siswa Melalui Pengembangan Budaya Agama, *Jurnal Ta'dib*, Vol. XVIII, No. 02, 2013.
- Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Zuchri, Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1319/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Oktober 2022

Yth.
Walfajri, M.Pd
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Ipan Saputra
NPM : 1904012014
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Hadrah Sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01//2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Farhan Rizky Ramadhan, S. STP, M.
AP SIMBARWARINGIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama	: IPAN SAPUTRA
NPM	: 1904012014
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul	: HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT AKTIVITAS KEAGAMAAN REMAJA DESA SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO, LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan prasurvey di SIMBARWARINGIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro,
Ketua Jurusan,



Astuti Patminingsih M.Sos.I
NIP 197702182000032001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN TRIMURJO
KELURAHAN SIMBARWARINGIN
Jln. Karang Bolong Pal Merah No. 169 Kode Pos 34172

Simbarwaringin, 11 Oktober 2023

Nomor : 400/161/K.3/X/2023
 Lampiran : -

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan
 Dakwah

Perihal : Izin melaksanakan Prasurvey
di Kelurahan Simbarwaringin

di -
Tempat

Menindaklanjuti Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Nomor : B-1020/In.28/J/TL.01/10/2023 tanggal 10 Oktober 2023 Perihal Izin Prasurvey di Kelurahan Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami memberikan izin kepada IPAN SAPUTRA untuk melaksanakan Kegiatan Prasurvey dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi di Kelurahan Simbarwaringin dengan Judul :
 “ Hadrah sebagai media dakwah dalam Meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023”.

Dimikian surat izin ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. LURAH SIMBARWARINGIN
 Sekretaris



LESTARI SETIARSIH
 Penata Muda Tk. I/ III.b
 NIP. 19700401 199203 2 006

Tembusan :

1. Bapak Camat Trimurjo
2. ----- arsip -----



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0406/In.28/D.1/TL.00/04/2024

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KETUA AULA HADRAH ANWARUII

MASALIK

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0405/In.28/D.1/TL.01/04/2024, tanggal 22 April 2024 atas nama saudara:

Nama : **IPAN SAPUTRA**
NPM : 1904012014
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KETUA AULA HADRAH ANWARUII MASALIK bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di AULA HADRAH ANWARUII MASALIK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT AKTIVITAS KEAGAMAAN REMAJA DI DESA SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 April 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)
SIMBARWARINGIN
“ANWARUL MASALIK”

Alamat : Jl. Karang Bolong RT 07 RW II Kel. Simbarwaringin Kec. Trimurjo Kab. LamTeng 34172

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09.001/RAMS./IV/2024

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor B-0406/In.28/D.1/TL.00/04/2024 Tanggal 22 April 2024 tentang Izin Research, Maka Ketua Risma Anwarul Masalik Simbarwaringin (RAMS) dengan ini menerangkan mahasiswa dibawah ini :

Nama	: IPAN SAPUTRA
NPM	: 1904012014
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar telah mengadakan Research di Aula Hadrah Anwarul Masalik pada tanggal 24 April 2024 s.d 27 April 2024 guna melengkapi data pada Penyusunan Skripsi yang berjudul “**Hadrah Sebagai Media Dakwah Dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja Di Desa Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo**”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Simbarwaringin, 27 April 2024

Ketua Risma



Ust. Muchsin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0405/In.28/D.1/TL.01/04/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : IPAN SAPUTRA
 NPM : 1904012014
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di AULA HADRAH ANWARULLI MASALIK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT AKTIVITAS KEAGAMAAN REMAJA DI DESA SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 22 April 2024

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Muchlis M.



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
 NIP 19730321 200312 1 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

HADRAH SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM SEMANGAT AKTIVITAS
KEAGAMAAN REMAJA DI DESA SIMBARWARINGIN KECAMATAN TRIMURJO

PEDOMAN WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara tidak terstruktur
2. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan

B. Wawancara

1. Ketua Risma Anwarulmasallik
 - a. Kapan Risma di dirikan atau di bentuk?
 - b. Siapa saja yang terlibat dalam mendirikan Risma?
 - c. Apa yang melatar belakangi dibentuknya Risma Anwarulmasallik?
 - d. Apa saja kegiatan Risma?
 - e. Apa tujuan diadakan Hadrah?
 - f. Berapa orang yang aktif dalam kegiatan Hadrah?
 - g. Apa harapan Anda untuk pengembangan kegiatan hadrah dalam mendukung semangat keagamaan remaja di masa depan?
2. Anggota / remaja
 - a. Sejak kapan anda bergabung di grup Hadrah?
 - b. Kegiatan apa saja yang ada di grup Hadrah?
 - c. Apa hal yang paling menarik bagi Anda dalam kegiatan hadrah?
 - d. Menurut Anda, apa yang membuat hadrah efektif sebagai media untuk meningkatkan semangat aktivitas keagamaan remaja?
 - e. Apa yang membuat hadrah berbeda dari kegiatan keagamaan lainnya yang Anda ikuti?
 - f. Apa harapan Anda untuk pengembangan kegiatan hadrah dalam mendukung semangat keagamaan remaja di masa depan?

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Hadrah Anwarulmasallik
2. Visi dan Misi Hadrah Anwarulmasallik
3. Struktur Kepengurusan Hadrah Anwarulmasallik
4. Daftar Nama Anggota Hadrah Metro, 11 Mei 2024

Pembimbing


 Walfajri M. Pd
 NIP.198702222016

Penulis,


 Ipan Saputra
 NPM.1904012014

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

ABSTRAK

ORINSILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hadrah Sebagai Media Dakwah
 - 1. Pengertian Hadrah
 - 2. Jenis-jenis Hadrah
 - 3. Macam-macam Syair Hadrah
 - 4. Metode-metode Pembelajaran Hadrah
 - 5. Pengertian Media Dakwah
 - 6. Tujuan daori Segi Materi Dakwah
- B. Aktivitas Keagamaan Remaja
 - 1. Pengertian Aktivitas Remaja
 - 2. Bentuk-bentuk Pembinaan Aktivitas Keagamaan
 - 3. Pengertian Remaja

4. Karakteristik Remaja
5. Pengertian Remaja Masjid

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah berdirinya Hadrah Anwarulmasalik
 2. Visi dan Misi Hadrah Anwarulmasalik
 3. Struktur Kepengurusan Hadrah Anwarulmasalik
 4. Daftar nama Anggota Hadrah Anwarulmasalik
- B. Pembahasan
 1. Hadrah Sebagai Media Dakwah
 2. Aktivitas Keagamaan Remaja
- C. Analisa Pembahasan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Walfajri, M.Pd

NIP.198702222016

Penulis,



Ipan Saputra

NPM.1904012014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ipan Saputra
NPM : 1904012014

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X /2024

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	Senin, 4/2024 3	Perbaiki pertanyaan Penelitian. Penelitian yg Relevan Perlu ditambah. Referensi masih kurang memadai.	
2	Senin 17/2024 5	Perbaiki APP!	
3	Rabu, 19/2024 6	Paparan data Hg Aktifitas Hadudu tidak di sejkkan! Pembahasan ditunjukkan utle Menjawab pertanyaan penelitian!	
4	Selasa, 25/2024 16	Ace Bab I- V Bisa diajukan managoryah!	

Dosen Pembimbing,

Walfairi, M.Pd

NIP. 197706232003312003

Mahasiswa ybs,

Ipan Saputra

NPM.1904012014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-746/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : IPAN SAPUTRA
NPM : 1904012014
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904012014

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Juni 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
 Jalan KJ. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 0659/In.28.4/J.1/PP.00.9/06/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
 NIP : 197702182000032001
 Jabatan : Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menerangkan bahwa

Nama : Ipan Saputra
 NPM : 1904012014
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul : Hadrah sebagai Media Dakwah dalam Meningkatkan Semangat Aktivitas Keagamaan Remaja di Desa Simbar Waringin Kecamatan Trimurjo

Mahasiswa tersebut, telah melaksanakan uji plagiasi **Skripsi** melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan **14 %**

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 26 Juni 2024
 Ketua Program Studi KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
 NIP. 197702182000032001

Tembusan :

1. Dekan FUAD IAIN Metro
2. Wakil Dekan I FUAD IAIN Metro
3. Kabag TU FUAD IAIN Metro

FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Ketua Hadrah



Wawancara dengan Remaja



Wawancara dengan Remaja



Wawancara dengan Masyarakat



Wawancara dengan Masyarakat

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Ipan Saputra, lahir pada tanggal 29 april 2000 di Talang Padang Tanggamus, dari pasangan Bapak Muhaimin dan Ibu Noni Susilawati. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan Pendidikan formalnya di TK Dharmawanita pada tahun 2006, SD Negeri 01 Simbarwaringin lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pada SMP Muhammadiyah 01 Trimujo lulus pada tahun 2015, dan dilanjutkan pada SMAN 01 Trimurjo lulus pada tahun 2018.

Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan pada program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Dimulai pada semester 1 tahun 2019/2020 hingga saat ini.